

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENGEMBANGAN
AGRIBISNIS PADI DI DESA TO'BALO, KECAMATAN PONRANG
SELATAN, KABUPATEN LUWU, PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**Ayu Hamsarah
G211 16 006**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENGEMBANGAN
AGRIBISNIS PADI DI DESA TO'BALO, KECAMATAN PONRANG
SELATAN, KABUPATEN LUWU, PROVINSI SULAWESI SELATAN.**

**Ayu Hamsarah
G2116006**

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
pada
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Agribisnis Padi di Desa To'balo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.
Nama : Ayu Hamsarah
NIM : G021 171 006

Disetujui oleh:


Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, MS.
Pembimbing Utama


Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Pembimbing Pendamping



Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Ferriawaru, S.P., M.Si.
Ketua Departemen



Tanggal Pengesahan: 04 Maret 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP
PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PADI DI DESA
TO'BALO, KECAMATAN PONRANG SELATAN,
KABUPATEN LUWU, PROVINSI SULAWESI SELATAN.

NAMA : AYU HAMSARAH

STAMBUK : G211 16 006

SUSUNAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.
Ketua Sidang

Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Anggota

Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.
Anggota

Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian: 01 Maret 2022

Deklarasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Agribisnis Padi di Desa To’Balo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan” benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar 04 Maret 2022



Ayu Hamsarah
G211 16 006

ABSTRAK

AYU HAMSARAH. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Agribisnis Padi di Desa To'Balo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh RAHIM DARMA dan NURDIN LANUHU.

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani. Berhubungan dengan peran penyuluh terhadap pengembangan agribisnis, penyuluh pertanian sangat dibutuhkan dalam usahatani untuk memberikan wawasan kepada petani mengenai wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan hasil produktivitas padi sawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian terhadap kegiatan pengembangan agribisnis padi dan untuk mengetahui peran pada pelaksanaan penyuluh pertanian terhadap pengembangan agribisnis padi. Penelitian menggunakan metode survey deskriptif. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 25 petani dan seorang Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan agribisnis padi sebagai motivator dan dinamisator persentasenya sebesar 80%, sebagai supervisor persentasenya sebesar 83,33%. Sedangkan sebagai fasilitator, inovator, dan edukator penyuluh persentasenya sebesar 69,11%. Dalam upaya pengembangan agribisnis oleh petani, penyuluh berperan dalam pengembangan teknik pengolahan lahan. Untuk penggunaan pupuk, proses budidaya tanaman padi, hingga irigasi lahan petani masih belum berkembang. Penyuluh telah berperan dalam memberikan arahan kepada petani sehingga petani telah menggunakan penerapan benih unggul dan alat mesin pertanian dengan adanya pengadaan bantuan traktor. Untuk indikator informasi pemasaran penyuluh kurang berperan dalam membantu petani bermitra dengan agen pemasaran serta kurangnya diskusi pemasaran. Terkait indikator penguatan kelembagaan, penyuluh kurang berperan dalam menciptakan kerjasama antar kelompok tani dan meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya.

Kata Kunci: Penyuluhan pertanian, Agribisnis Padi, Petani.

ABSTRACT

AYU HAMSARAH. The Role Of An Agricultural Explanation On Rice Agribusiness Development In To'Balo Village, Ponrang Selatan District, luwu Regency, South Sulawesi Province. Supervised by RAHIM DARMA and NURDIN LANUHU.

Agricultural extension is a non-formal education for farmers. In relation to the role of extension workers in agribusiness development, agricultural extension workers are needed in farming to provide insight to farmers regarding insight and knowledge to increase lowland rice productivity. This study aims to determine the process of implementing agricultural extension activities on rice agribusiness development activities and to determine the role of agricultural extension workers in rice agribusiness development. The study used a descriptive survey method. The number of samples in the study were 25 farmers and a Field Extension Officer (PPL) using the simple random sampling method. The role of agricultural instructors in the development of rice agribusiness as a motivator and dynamist is 80%, as a supervisor the percentage is 83.33%. Meanwhile, as a facilitator, innovator, and educator, the percentage is 69.11%. In an effort to develop agribusiness by farmers, extension workers play a role in developing land management techniques. For the use of fertilizers, the process of cultivating rice plants, to irrigation of farmers' lands are still not developed. Extension workers have played a role in providing direction to farmers so that farmers have used the application of superior seeds and agricultural machinery with the provision of tractor assistance. For indicators of marketing information, extension workers have less role in helping farmers partner with marketing agents and lack of marketing discussions. Regarding indicators of institutional strengthening, extension workers have less role in creating cooperation between farmer groups and increasing the ability of farmer groups in carrying out their functions.

Keywords: *Agricultural extension, Rice Agribusiness, Farmers.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ayu Hamsarah, dilahirkan di Desa Muladimeng, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Agustus 1998 merupakan anak pertama dari Bapak Hamsah dan Ibu Busra dari empat bersaudara. Penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal yaitu:

1. SDN 525 Labembe (2004-2010)
2. SMPN 1 Bua Ponrang (2010-2013)
3. SMAN 1 Bua Ponrang (2013-2016)

Selanjutnya penulis dinyatakan lulus di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Hasanuddin (UNHAS) melalui jalur SNMPTN (2016) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di UNHAS, penulis aktif dalam dunia akademik sebagai asisten mata kuliah Ekologi Manusia (2018-2019). Selain aktif dalam dunia akademik, penulis juga bergabung dalam organisasi lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian sebagai anggota Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) dan juga tercatat sebagai demisioner Anggota Departemen Kewirausahaan periode 2018-2019. Selain itu, penulis juga turut aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional hingga ke tingkat internasional.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan **Skripsi** ini dengan judul **“Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Agribisnis Padi di Desa To’Balo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan”** dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S. dan Ir. Nurdin Lanuhu, M.P. Skripsi ini sebagai tugas akhir dan syarat untuk mendapat gelar sarjana (S1) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah membantu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga segala kebaikan bernilai pahala.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 04 Maret 2022

Penulis

PERSANTUNAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Agribisnis Padi di Desa To’Balo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang-orang yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa cinta kepada Ayahanda Hamsah dan Ibunda Busra, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah memotivasi, membesarkan, mendidik, merawat dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu. Teristimewa pula untuk Tante mudaku Satira Anggraeni dan adik tersayang Haerul, Haikal dan Manohara yang selalu menyemangati penulis dalam melakukan penelitian maupun dalam penyusunan skripsi serta seluruh keluarga yang mendukung penulis. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta dukungan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S. selaku pembimbing utama, terima kasih banyak atas didikan, pengalaman, waktu, ilmu, doa dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Bapak Ir. Nurdin Lanuhu, M.P. selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang membuat kecewa, kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu senantiasa berada dalam kesehatan dan lindungan Allah SWT.
3. Bapak Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si. dan Bapak Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si. selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Bapak Achmad Amiruddin, S.P., M.Si. selaku panitia seminar proposal dan Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P, M.Si. selaku panitia ujian akhir, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih atas dukungan dan motivasi dan berkenan

- membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., selaku Ketua Departemen dan Penasehat Akademik, serta Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si. selaku sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
 6. Bapak Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset, dan Inovasi Fakultas Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, ilmu, mengayomi dan memberikan kelancaran dalam urusan administrasi keperluan tugas akhir selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
 7. Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
 8. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian terkhusus Pak Rusli, Kak Ima, Kak Cica, dan Pak Anca yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
 9. Kepada Ibu Satriani S.P. selaku penyuluh pertanian di Desa To'Balo dan petani yang ada di Desa To'Balo terima kasih telah menerima dan mengizinkan penulis untuk informasi terkait penelitian.
 10. Teristimewa pula buat, Rahma Sari N S.P., A Utami Munandar S.P., Maudya Ummalah Alim S.P., Ardillah Rauf, S.P., yang telah menjadi teman berdiskusi dan berbagi pandangan terkait penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktu dan bersedia membantu dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, juga atas segala bantuan, semangat dan motivasinya kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk segala pengalaman dan kisah perjuangan sarjana selama 5 tahun ini yang mengukir banyak pelajaran untuk kehidupan penulis.
 11. Teruntuk teman-teman sepebimbingan Nadira S.P., Maudya Ummalah Alim S.P., Antafani Mawaddah Anwar S.P., dan Intang S.P. terima kasih selalu ada menemani, membantu dan berbagi suka duka dikala bimbingan.
 12. Teruntuk Sahabat Bacritku A. Utami Munandar S.P., Arma Sari S.P., Nurhalisah S.Gz., Cakra Kurniawan A.Md.T., Ira musfirah, Rahma Indah Yani, Miftahul jannah dan Hastuti Terima kasih sudah mau menjadi sahabat yang selalu ada dalam kebersamaan di Prodi Agribisnis sejak tahun 2016 hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi warna dalam seluruh cerita perjalanan perkuliahan terutama semua dukungannya selama proses penulisan skripsi. Terima kasih atas segala cerita, pengalaman, tawa, pengorbanan, dan kebersamaannya.
 13. Teruntuk Sahabat Indah's Home Rahma Indah Yani, A. Utami Munandar S.P., Ira Musfirah, Asriyani Azis S.P., Nurdianti Nurdin, A. Desy Ramadhani S.P., yang selalu ada untuk menjadi teman berbagi curahan hati dan keluh kesah penulis selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, juga atas segala bantuan, semangat dan motivasinya kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

14. Teruntuk sahabatku Nadira S.P., Rosida Salam S.P terima kasih telah kebersamai dalam suka dan duka penulis selama perkuliahan, menjadi pendengar yang baik, juga atas segala bantuan, semangat dan motivasinya kepada penulis.
15. Teruntuk Sulfikram terima kasih telah kebersamai dalam suka dan duka penulis selama menyusun skripsi, menjadi pendengar yang baik, juga atas segala bantuan, semangat dan motivasinya kepada penulis
16. Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2016 (MASAGENA) terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah.
17. Teruntuk Geng Rempongku Rasti, gatri, Andi Ainun, Ria Virda dan Sarkia yang selalu mendukung dan memotivasi. Terima kasih telah menjadi saudara dan warna dalam kehidupan penulis dan selalu meyemangati serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa mencapai keberhasilan kita masing-masing dan kebersamaan tetap ada dan tetap sama.
18. Teruntuk Sahabatku Pitte, Cili dan Yulfi, Wanda, Wan, dan Amar Terima kasih telah menjadi saudara dan warna dalam kehidupan penulis dan selalu meyemangati serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa mencapai keberhasilan kita masing-masing dan kebersamaan tetap ada dan tetap sama.
19. Terima Kasih kepada teman-teman KKN Reguler Bulukumpa Fahri, kak Noval,, Kak Kurni, Yovi, Hesti, Fira dan Tiko terima kasih atas segala rangkaian cerita, pengetahuan, pengalaman KKN serta menjadi keluarga baru bagi penulis.
20. Teruntuk penghuni Asrama Lumaring Terima kasih telah menjadi saudara dan warna dalam kehidupan penulis dan selalu meyemangati serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa mencapai keberhasilan kita masing-masing dan kebersamaan tetap ada dan tetap sama.
21. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas segala kebaikan kita semua.

Makassar, 04 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
Deklarasi	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
PRAKATA	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Kerangka Pemikiran	5
3. METODE PENELITIAN	7
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
3.2 Metode Penelitian.....	7
3.3 Populasi dan Sampel.....	7
3.4 Teknik Pengumpulan Data	7
3.5 Metode Analisis Data	8
3.5.1 Analisis Data Pelaksanaan terhadap Pengembangan Agribisnis Padi.....	8
3.5.2 Peran Penyuluh terhadap Pengembangan Agribisnis Padi.....	9
3.6 Defenisi Operasional	16
4 HASIL DAN PEMBAHASAN	17

4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	17
4.1.1 Keadaan Alam	17
4.1.2 Keadaan Iklim	17
4.1.3 Keadaan Penduduk	17
4.1.4 Gambaran Umum Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu	19
4.2 Karakteristik Petani Responden	20
4.2.1 Umur.....	20
4.2.2 Pendidikan Terakhir	21
4.2.3 Luas Lahan	22
4.2.4 Pengalaman Berusahatani.....	22
4.3 Pelaksanaan Penyuluh	23
4.3.1 Perencanaan Penyuluhan	23
4.3.2 Pelaksanaan Penyuluhan.....	24
4.3.3 Hasil Penyuluhan	25
4.4 Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Agribisnis Padi	26
4.4.1 Fasilitator	26
4.4.2 Inovator	28
4.4.3 Motivator dan Dinamisator	30
4.4.4 Edukator.....	31
4.4.5 Supervisor	33
5. KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas di Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu tahun 2018-2020	1
Tabel 2	Dimensi Penelitian Pelaksanaan Penyuluhan	9
Tabel 3	Indikator dan Skor Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sebagai Fasilitator, 2021.	10
Tabel 4	Indikator dan Skor Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sebagai Inovator, 2021.	11
Tabel 5	Indikator dan Skor Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sebagai Motivator dan Dinamisor, 2021.	12
Tabel 6	Indikator dan Skor Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sebagai Edukator, 2021.	13
Tabel 7	Indikator dan Skor Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sebagai Supervisor, 2021.	14
Tabel 8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Tabel 9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur	18
Tabel 10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
Tabel 11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	19
Tabel 12	Nama Koordinator Penyuluh BPP dan Petugas Penyuluhan di Kecamatan Ponrang Selatan	20
Tabel 13	Identitas Petani Responden Berdasarkan Umur	21
Tabel 14	Identitas Petani Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	21
Tabel 15	Identitas Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan	22
Tabel 16	Identitas Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	22
Tabel 17	Matriks Peran Penyuluh dalam Pengembangan Agribisnis Padi, 2021	26
Tabel 18	Peran PPL Sebagai Fasilitator Dalam Pengembangan Agribisnis Padi, 2021	27
Tabel 19	Peran PPL Sebagai Inovator Dalam Pengembangan Agribisnis Padi, 2021	28

Tabel 20	Peran PPL Sebagai Motivator dan Dinamisator Dalam Pengembangan Agribisnis Padi, 2021	30
Tabel 21	Peran PPL Sebagai Edukasi Dalam Pengembangan Agribisnis Padi, 2021	31
Tabel 22	Peran PPL Sebagai Suverpisor Dalam Pengembangan Agribisnis Padi, 2021	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2	Struktur Organisasi Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kusioner Penelitian
Identitas Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di Desa To'balo,
Lampiran 2 Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi
Selatan, 2021
Skoring Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan
Lampiran 3 Agribisnis Padi di Desa To'Balo, Kecamatan Ponrang Selatan,
Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, 2021.
Indikator Pengembangan Agribisnis Padi di Desa To'Balo,
Lampiran 4 Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi
Selatan, 2021.
Tabel Presentasi Indikator Pengembangan Agribisnis Padi di Desa
Lampiran 5 To'Balo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi
Sulawesi Selatan, 2021
Lampiran 6 Dokumentasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar. Disamping itu penyuluh bisa membimbing para petani, penyuluh juga memberikan motivasi, memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dalam menghadapi permasalahan dilapangan (Mardikanto, 2009).

Peran penyuluh pertanian dan kelembagaan penyuluh menjadi penting dalam kaitannya dengan penyebaran informasi dan kemampuannya dalam memberikan solusi kepada petani. Penyuluh dalam pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerja sama menjadi muatan-muatan baru dalam pemberdayaan petani. Suatu kelompok .tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani padi sawah menjadi kelompok tani tersebut dapat eksis dan memiliki kemampuan untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha taninya (Jasmal dalam Putri Resicha, 2016).

Begitu pentingnya peran penyuluh pertanian membuat pemerintah mengambil langkah untuk lebih memberdayakan para penyuluh. Peran penyuluh pertanian sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Peran penyuluh pertanian dapat dikatakan sebagai garda terdepan untuk meningkatkan kualitas petani saat ini. Penyuluh berperan sebagai perantara dan penghubung informasi untuk petani. Penyuluh menyampaikan informasi dari balai pengkajian maupun peneliti ke petani dan menyampaikan aspirasi dari petani dan masyarakat sehingga akan lebih mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan.

Berhubungan dengan peran penyuluh terhadap pengembangan agribisnis, menurut Sunandar (2019) penyuluh pertanian sangat dibutuhkan dalam usahatani untuk memberikan wawasan kepada petani mengenai wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan hasil produktivitas padi sawah. Tujuan utama penyuluhan pertanian adalah meningkatkan produksi pangan dalam jumlah yang sama dengan permintaan akan bahan pangan yang semakin meningkat dengan harga bersaing di pasar dunia. Terkait dengan tujuannya penyuluhan pertanian diarahkan pada terwujudnya perbaikan teknis bertani (*better farming*), perbaikan usaha tani (*better business*), dan perbaikan kehidupan petani dan masyarakatnya (*better living*), Mardikanto (2009).

Sebagai salah satu daerah penghasil padi utama di Kawasan Timur Indonesia, Sulawesi Selatan memiliki salah satu produk pertanian subsektor pangan yang memiliki potensi besar untuk penggunaan lahan yaitu padi sawah, perkembangan luas lahan panen padi sawah di Provinsi Sulawesi Selatan dua tahun menunjukkan bahwa luas panen padi sawah pada tahun 2018 yaitu 1.185,484,10 ha dan pada tahun 2019 memiliki luas 1.010.188,75 ha. Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian sebagai upaya untuk menuju swasembada pangan, maka luas lahan panen merupakan faktor penting untuk diperhatikan. Berikut ini tabel yang menunjukkan luas panen, produksi, dan produktivitas komoditas padi di Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu

Tabel 1. Luas panen, produksi, dan produktivitas di Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu tahun 2018-2020

Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2018	2.316.04	4.845.000	11,73
2019	2.459.20	29.735.460	12,50
2020	2.661.590	17.234.03	6,48

Sumber: BPP Kecamatan porang selatan, 2020.

Berdasarkan pada Tabel 1, menunjukkan bahwa luas panen, produksi, dan produktivitas di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dimana produksi sebanyak 4.845.000/ ton dengan produktivitas 11,73 ton/ha, sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan produksi sebanyak 29.735.460/ton dengan produktivitas 12,50 ton/ha. Pada tahun 2020 produksi dihitung hanya 1 kali panen dimana produksinya sebanyak 17.234.03/ton dengan produktivitas 6,48 ton/ha. Terjadinya peningkatan luas panen padi tersebut menyebabkan tingkat produksi padi juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi salah satu sektor unggulan yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan pangan meningkat.

Secara konseptual, sistem agribisnis diartikan sebagai semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi (input) sampai dengan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usahatani. Menurut (Saraghi, 2001), sistem agribisnis mencakup empat subsistem, agribisnis hulu, usahatani atau disebut juga sebagai sektor pertanian primer, agribisnis hilir, dan jasa layanan penunjang. Menurut Hastuti (2008) agribisnis merupakan seperangkat unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, dapat dikatakan bahwa agribisnis terdiri dari berbagai sub sistem yang bergabung dalam rangkaian interaksi dan interdependensi. Ada lima mata rantai atau subsistem yaitu sarana produksi, usahatani/proses produksi, *agroindustry* pasca panen, pemasaran dan lembaga penunjang. Salah satu faktor pengembangan agribisnis padi sarana produksi merupakan hal penting yang dapat meningkatkan produksi petani. Menurut Said dan Intan (2001) harus ada pengorganisasian dalam penerapan sistem untuk mencapai efisiensi input sarana produksi ini yaitu penerapan jumlah, waktu, tempat dan tepat biaya serta mutu sehingga ada optimasi dari penggunaan input-input produksi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh memiliki peran penting dalam pengembangan usaha agribisnis khususnya padi. Penyuluh berperan dalam memberikan dan menyebarkan informasi dan kemampuannya dalam memberikan solusi kepada petani. Studi terkait peran penyuluh pertanian telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya untuk mengetahui berbagai macam kemungkinan yang akan terjadi. Menurut beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti, penelitian yang dilakukan yaitu penelitian mengenai peran penyuluh terhadap peningkatan kompetensi petani padi. Kurangnya penelitian mengenai peran penyuluh terhadap pengembangan agribisnis padi dengan masalah seperti bagaimana proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian pada kegiatan pengembangan agribisnis padi.

Selain alasan-alasan tersebut di atas proses kerja penyuluh untuk mensukseskan setiap program dibutuhkan pembersatuan terhadap petani, Penyuluh pertanian di lokasi penelitian memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan para petani dalam keterampilan pola tanam, memilih bibit atau benih yang unggul serta meningkatkan mutu dan hasil produktivitas tanaman padi sawah. Hal ini yang kemudian mendorong untuk melakukan penelitian mengenai Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Agribisnis Padi.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan penyuluh bagi petani di lokasi penelitian tentu sangat penting terlebih lagi jika petani menaruh pengaruh besar terhadap penyuluh. Pada hakekatnya, penyuluh pertanian yang disampaikan melalui kontak tani ini mampu menghadapi masalah-masalah yang di hadapi oleh petani dalam kegiatan agribisnisnya. Sehingga nantinya bisa terjadi perubahan-perubahan yang dapat membawa perbaikan agribisnis petani padi.

Peran aktif penyuluh diperlukan dalam upaya mengatasi kendala dalam pengembangan sistem agribisnis tersebut. Dikarenakan dalam rangka pengembangan agribisnis ini harus banyak yang dibenahi dan salah satu hal pentingnya adalah kualitas sumber daya manusia, karena jika dilihat masalah utama petani di pedesaan tersebut adalah rendahnya pengetahuan dan kreativitas dari petani agar pembangunan pertanian terus berkembang. Masih kurangnya penelitian mengenai peran penyuluh terhadap pengembangan agribisnis padi dengan masalah seperti bagaimana proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian pada kegiatan pengembangan agribisnis padi membuat penelitian ini penting untuk dilakukan.

Di lokasi penelitian, penyuluh telah melakukan beberapa kegiatan seperti jadwal turun sawah, turun tanam, dan jadwal memupuk. Selain itu, terdapat beberapa kelompok tani yang dibentuk, sudah banyak varietas padi yang ditanam, sudah ada aturan pengambilan pupuk di pengecer, bantuan benih, traktor, dan alat-alat pertanian lainnya.

Namun, masih terjadi permasalahan dalam agribisnis padi di lokasi penelitian seperti penurunan produksi pada musim penghujan dan adanya hama serta penyakit pada tanaman yang belum dapat ditanggulangi, serta masih ditemukan petani yang enggan terlibat dalam kegiatan penyuluhan terlihat dari masih kurangnya petani yang ikut penyuluhan dan beberapa petani masih belum menerapkan inovasi yang diberikan oleh penyuluh. Berdasarkan uraian tersebut, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian terhadap kegiatan pengembangan agribisnis padi ?
2. Bagaimana peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan agribisnis padi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian terhadap kegiatan pengembangan agribisnis padi.
2. Untuk mengetahui peran pada pelaksanaan penyuluh pertanian terhadap pengembangan agribisnis padi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Balai Penyuluh Pertanian

Dengan mengacu pada hasil dari tujuan penelitian, perubahan yang dapat dihasilkan adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam memilih metode yang tepat untuk mewujudkan pengembangan agribisnis padi

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan terkhusus berprofesi sebagai petani terkait fungsi dan peran petugas penyuluh lapangan dalam mengembangkan agribisnis khususnya pada komoditi padi

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat mendorong sikap kritis dan analitis terhadap pengukuran efektivitas suatu fungsi dan peran pada ruang lingkup penyuluh pertanian dalam mewujudkan pengembangan agribisnis padi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini dapat dilihat dalam ringkasan dibawah ini yang menggambarkan nama peneliti, judul dan hasil penelitian.

Penelitian Aris Sunandar (2019) melakukan penelitian, dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Kompetensi Petani Padi Sawah” hasil penelitian tersebut menghasilkan bahwa kinerja penyuluh pertanian dalam kategori baik persiapan penyuluh pertanian sepenuhnya sudah membuat data potensi wilayah dan agroekosistem berupa adanya peta wilayah binaan, peta dan potensi wilayah binaan, adanya rencana jadwal kegiatan penyuluhan di masing-masing wilayah binaan. Dari indikator kedua dalam melaksanakan desminasi/penyebaran materi penyuluhan, sebenarnya ppl sudah menyebarkan materi. Hasil penelitian masalah kedua diketahui bahwa peran penyuluh sebagai fasilitator berhubungan dengan kompetensi petani Sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), peran penyuluh sebagai dinamisor hubungan terhadap kompetensi petani. Hal ini terlihat nilai Sig alpha ($0,000 < 0,05$), peran penyuluh sebagai motivator mempunyai hubungan terhadap kompetensi petani. Hal ini terlihat Sig \leq alpha ($0,000 < 0,05$).

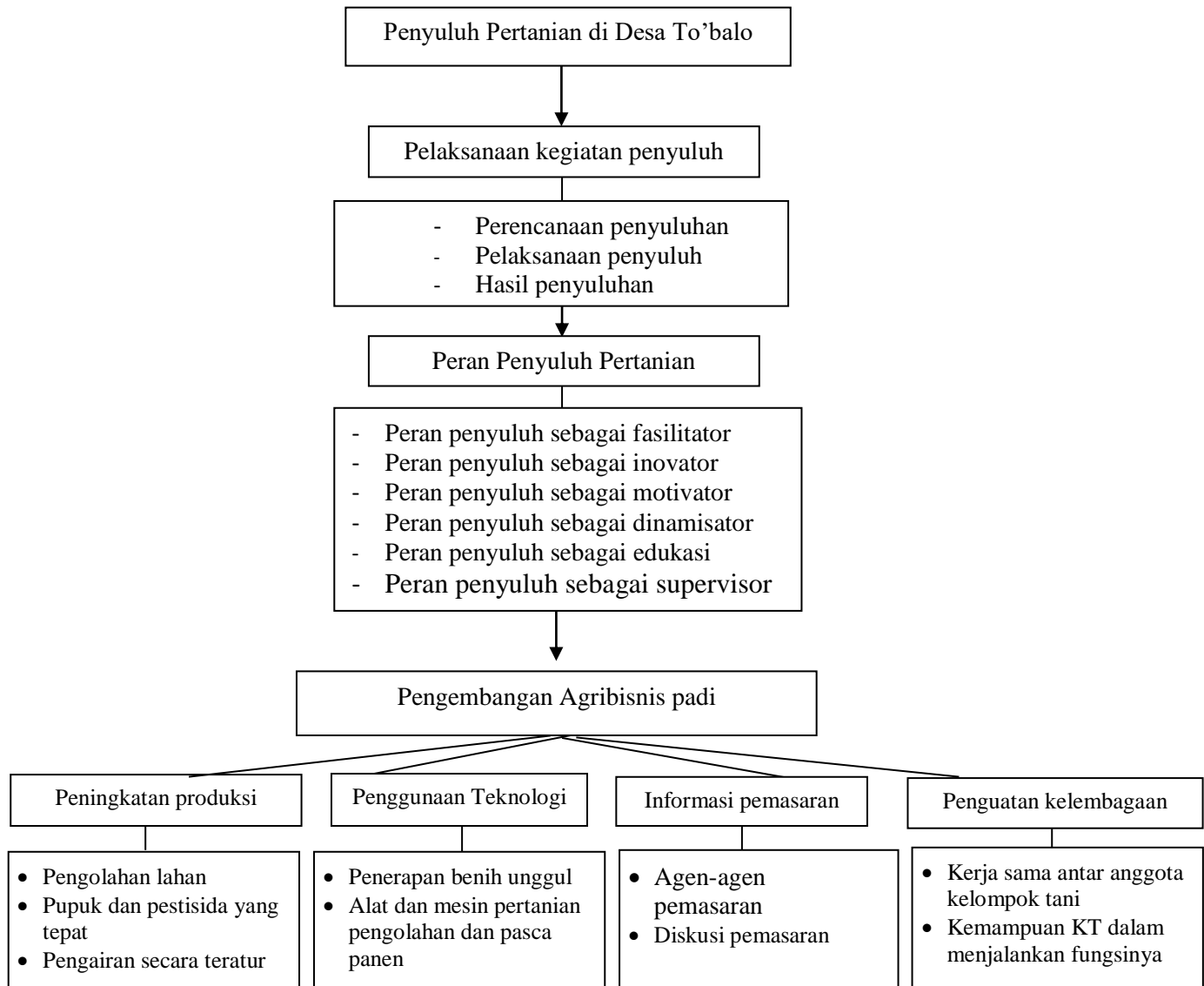
Nina Maksimiliana Ginting dan Gardis Andari (2020) mengenai Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Usahatani Padi. Dengan hasil sebagai berikut : Penilaian petani terhadap penyuluh sebagai pendidik sebanyak 107 dan skor 94-120. Pwnilaian petani terhadap penyuluh sebaagai pemimpin sebanyak 107 dan skor 94-120, penilaian petani terhadap penyuluh sebagai penasehat sebanya 106 dan skor 94-120 maka dapat disimpulkan bahwa penilaian petani terhadap penyuluh sebagai pendidik berperan positif, penilaian petani terhadap penyuluh berperan positif dan peran penyuluh sebagai penasehat berperan positif

2.2 Kerangka pemikiran

Penyuluh memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan para petani keterampilan pola tanam, memilih bibit atau benih yang unggul serta meningkatkan mutu dan hasil produktivitas tanaman padi sawah. Maka akan dianalisis peran penyuluh, terlebih dahulu akan di deskripsikan pelaksanaan penyuluhan pertanian untuk pengembangan agribisnis. Hal tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, lalu hasil penyuluhan. Setelah itu, untuk melihat peran penyuluh terhadap pengembangan agribisnis padi maka penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi peran penyuluh sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisor, edukasi dan supervisor.

Setelah mengidentifikasi peran penyuluh maka akan dianalisis bagaimana bentuk pengaruhnya terhadap pengembangan agribisnis padi para petani di Desa To'balo yakni peningkatan produksi. Hal-hal yang termasuk dalam peningkatan produksi antara lain pengolahan lahan yang tepat, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, serta pengairan yang tepat. Terkait penggunaan teknologi, indikator-indikatornya antara lain penerapan bibit unggul dan alat dan mesin pertanian pengolahan dan pasca panen. Terkait informasi pemasaran indikatornya antara lain informasi agen-agen pemasaran dan disuksi pemasaran. Terkait penguatan kelembagaan indikatornya antara lain kerja sama antar anggota kelompok

tani dan kemampuan KT dalam menjalankan fungsinya. Berikut ini skema kerangka pikir penelitian Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Agribisnis Padi.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir